YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN DESKRIPSI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS 5 SD

Purmini[1], Arry Ptriasurya Azhar[2], Yenni[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
purminiidsni78704@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out errors in the use pf capital letters and punctuation in descriptive essays on the writing skills of 5th graders at Amanah Elementary School, Tangerang City. The type of research method used by the researcher is description. The reason the uses a qualitative approach is because the presentation of data and data analysis will be delivered in the form of a sentence description based on the results of tests, interview, and documentation studies. The results of the study found 23 students' writings that had been analyzed there were 69 errors in the use of capital letters in the first letter of the beginning of the sentence, there are 19 errors in using capital letters in the first letter of people's names, errors in the use of capital letters in the first letter of the name of the year, month and big day or holiday there are 7 errors, there are 16 errors in the use of capital letters in the first letter of the geographic names. And in the results of the analysis of errors in the use of punctuation, there are 57 errors in the use of punctuation point, 8 errors in the use punctuation marks, 6 errors in the use of hyphens.

Keywords: *Capital Latters, Punctuation, Essay Description*

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi terhadap keterampilan menulis siswa kelas 5 SD Amanah kota Tangerang. Jenis metode penelitan yang digunakan oleh peneliti adalah deskripsi. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penyajian data maupun analisis data akan disampaikan berbentuk uraian kalimat berdasarkan hasil tes, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan 23 tulisan siswa yang telah dianalisis terdapat 69 kesalahan pada penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama orang terdapat 19 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan dan hari besar atau hari raya terdapat 7 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi terdapat 16 kesalahan. Dan pada hasil analisis kesalahan penggunaan tanda baca. Terdapat 57 kesalahan pada penggunaan tanda baca titik(.), 8 kesalahan pada penggunaan tanda baca koma(,), 6 kesalahan pada penggunaan tanda baca hubung (-).

Kata Kunci: Huruf Kapital, Tanda Baca, Karangan Deskripsi

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pasal 1 ayat 1 bahwa "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dipergunakan bagi instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar."

Peraturan lain juga tercantum pada Perpres 63 Tahun 2019 Bab II Tentang Ketentuan Penggunaan Bahasa Indonesia Bagian Kesatu Umum pasal 2 ayat 1 "Penggunaan Bahasa Indonesia harus memenuhi kriteria Bahasa Indonesia yang baik dan benar." Ayat 2 "Bahasa Indonesia yang baik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan konteks berbahasa dan selaras dengan nilai sosial masyarakat." Ayat 3 "Bahasa Indonesia yang benar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia." Ayat 4 "Kaidah Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah."

Sesuai dengan yang tertuang pada peraturan tersebut, dalam menulis suatu karangan hendaknya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa , ejaan, dan pembentukan istilah yang baik agar memperoleh sebuah karangan yang baik pula.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh sebelumnya, kemampuan siswa dalam memahami huruf kapital dan tanda baca relatif rendah. Kesalahan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat sering terjadi pada tulisan siswa. Bahkan, mereka sepertinya sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan huruf kapital dan tanda baca. Hal ini disebabkan karena guru kurang menekankan siswa untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca. Maka dari itu menulis juga sesuatu hal yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca mungkin bukanlah hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Hanya saja, siswa kurang memperhatikan hal tersebut. Kecenderungan menganggap mudah segala sesuatu hal sudah menjadi kebiasaan. Jika hal tersebut selalu diabaikan dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam hal menulis.Kesalahan berbahasa bisa terjadi disebabkan oleh kemampuan pemahaman siswa kurang. Kesalahan tersebut dapat berlangsung lama jika tidak diperbaiki. Menurut Johan

(2018, h. 137) Kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa. Menurut Hasanudin (2017, h. 118) kesalahan berbahasa Indonesia adalah segala bentuk penyimpangan, pelanggaran, dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan yang berada diluar atau menyimpang faktor – faktor komunikasi dan berkaitan dengan aturan atau kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Menurut Crystal analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala aspek penyimpangan berbahasa, analisis kesalahan berbahasa sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana bahasa diucapkan, ditulis, disusun dan berfungsi (Cahyani, Dewi, Setiawan (2021, h. 77). Menurut Gantamitreka (2016, h. 153) analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran B2 (bahasa asing) dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang ada hubungannya dengan pembahasaan. Menurut Ellis analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu (Nasution, 2021, h. 153).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan lain-lain. Menurut Turniawan Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa (Aqwal, Nurfadhillah, Nuraeni, 2022, h. 327).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan seperti titik, koma dan lain sebagainya. Menurut Chaer tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat - kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan (Purnamasari, Magdalena, dan Rosnaningsih, 2019, h. 16).

Dalman (2015, h. 94) menjelaskan karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata- kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami

langsung apa yang dideskripsikan penulis. Inggriyani dan Pebrianti (2021, h. 4) menyatakan bahwa karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau yang lainnya).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Jenis metode penelitan yang digunakan oleh peneliti adalah deskripsi. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penyajian data maupun analisis data akan disampaikan berbentuk uraian kalimat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi dalam keterampilan menulis pada siswa kelas 5 SD Amanah kota Tangerang dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang terdapat informasi tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi dalam keterampilan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi. Berikut ini ditemukan sebanyak 23 jawaban siswa di SD Amanah Kota Tangerang, dengan salah satu contoh jawaban dari siswa AS sebagai berikut:

Tabel 1. Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada AS

No	Kalimat	Kesalahan	
		Huruf Kapital	Tanda Baca
1	Saya bernama Adam.		
2	Saya tinggal bersama orang tua saya di jl Ansupati 02.		
3	Saya mempunyai hobi yaitu bermain bola, layangan.		√
4	Selain main layangan saya suka nonton anime.		
5	Makanan faforitku yaitu bakso, mie ayam, minuman faforitku yaitu jus jeruk, es teh poci.		√
6	Saya juga suka main game.		
7	Karakter yang saya sukai Alok, huyato, skyler	√	√

1. Pada no 3 yang berisi kalimat "Saya mempunyai hobi yaitu bermain bola, layangan." Pada kata setelah bola tidak perlu menggunakan tanda baca koma (,) karena bukan termasuk dalam unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan dan tanda baca koma (,) bisa diganti dengan kata dan.
2. Pada no 5 yang berisi kalimat "Makanan faforitku yaitu bakso, mie ayam, minuman faforitku yaitu jus jeruk, es teh poci." Pada kata setelah jeruk tidak perlu menggunakan tanda baca koma (,) karena bukan termasuk dalam unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan dan tanda baca koma (,) bisa diganti dengan kata dan.
3. Pada no 7 yang berisi kalimat "Karakter yang saya sukai Alok, huyato, skyler" Pada kata huyato, skyler seharusnya menggunakan huruf kapital karena unsur nama orang dan sebaiknya diakhiri dengan menggunakan tanda baca titik (.) karena untuk mengakhiri suatu kalimat.

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi

No	Nama	Analisis kesalahan huruf kapital dan tanda baca						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AS		1			1	2	
2	AD	9	2	1	1	7	2	1
3	AZS	2	1					
4	APJ	-	-	-	-	-	-	-
5	AAA	3	1	1	1	4		1
6	BRW	3			1	4		
7	CR	3	1		1	1		
8	DH	5	1	1	1	1		
9	DRM	4	2		1	4		
10	FAAP	2		1		6	2	2
11	FNR	2	1					

12	FBP			1	1			
13	FIS	3			1		2	
14	FRI	2			1	3		
15	FR	-	-	-	-	-	-	-
16	HA	-	-	-	-	-	-	-
17	INP	6	2		2	9		1
18	KA	3	1		1	3		
19	KPTW	2						
20	KA	4	2	1	1	5		
21	MDZA	-	-	-	-	-	-	-
22	MGA	-	-	-	-	-	-	-
23	NKP					1		
24	SH	5	1					1
25	SWT	2	1		2			
26	SA	1	1	1		2		
27	SNA	6	1		1	6		
28	ZAD	2						
Jumlah		69	19	7	16	57	8	6
Total		182						
Presentase		37,9%	10,4%	3,8%	8,7%	31,3%	4,3%	3,2%

Keterangan:

1. Huruf pertama awal kalimat
2. Huruf pertama nama orang
3. Huruf pertama nama hari, bulan, tahun dan hari raya tau hari besar
4. Huruf pertama nama geografi
5. Tanda baca titik
6. Tanda baca koma

Tanda baca hubung

Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Penelitian Tes

Dalam proses pengumpulan data peneliti berhasil mengumpulkan 23 jawaban dari soal latihan yang peneliti berikan, yang kemudian dijadikan sumber data awal untuk dianalisis. Dari 23 jawaban soal latihan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat terdapat 69 kesalahan atau 37,9%, kesalahan penggunaan kapital pada huruf pertama nama orang terdapat 19 kesalahan atau 10,4%, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan dan hari besar atau hari raya terdapat 7 kesalahan atau 3,8%, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi terdapat 16 kesalahan atau 8,7%.Dan pada hasil analisis kesalahan penggunaan tanda baca. Terdapat 57 kesalahan atau 31,3% pada penggunaan tanda baca titik(.), 8 kesalahan atau 4,3% pada penggunaan tanda baca koma(,), 6 kesalahan atau 3,2% pada penggunaan tanda baca hubung (-), dan terdapat 5 orang siswa yang tidak masuk dikarenakan 4 sakit dan 1 orang izin.

2. Analisis Hasil Penelitian Wawancara

Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan menggunakan wawancara. Tujuannya untuk mengetahui keterampilan siswa kelas 5 dalam penggunaan huruf kapital dan tanda bacadi SD Amanah. Objek yang diwawancarai disinin adalah 23 siswa dan salah satu guru kelas 5 SD Amanah. Pada hasil wawancara penelitian ini, siswa diwawancarai untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam belajar keterampilan siswa kelas 5 adalah memahami materi huruf kapital dan tanda baca. Dalam hal ini, sebagian besar kelas 5 cukup mengerti dalam belajar huruf kapital dan tanda baca. Oleh karena itu, keterampilan penggunaan huruf kapital dan tanda baca bagi siswa merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dimiliki. Karena memahami huruf kapital dan tanda baca dengan baik dan tepat membuat pemahaman membaca atau menulis tersampaikan dengan jelas.

Dari hasil analisis wawancara terhadap guru kelas 5. Siswa kelasn 5 sudah mengenal tentang huruf kapital dan tanda baca. Namun, dari siswa yang berjumlah 28 siswa masih terdapat 8 siswa yang belum bisa memahami penggunaan huruf kapital dalam menulis sebuah karangan. Kesalahan penggunaan huruf kapital ini disebabkan karena siswa terbiasa tidak memperhatikan huruf kapital pada saat siswa menulis sebuah karangan.

Sedangkan terdapat 3 siswa yang belum bisa memahami penggunaan tanda baca dalam menulis sebuah karangan. Kesalahan penggunaan tanda baca ini disebabkan karena siswa kurang teliti dalam menulis karangan dan siswa masih belum bisa membedakan jeda dalam menulis karangan.

Dari hasil analisis wawancara terhadap siswa kelas 5. Siswa kelas 5 sudah mengenal tentang huruf kapital dan tanda baca. Pada penggunan huruf kapital siswa kelas 5 lebih memahami saat penulisan huruf pertama awal kalimat dan huruf pertama nama orang. Dari semua siswa yang menyebabkan kesalahan penggunaan huruf kapital adalah sudah terbiasa tidak memperhatikan saat menulis, bingung saat akan menggunakan huruf kapital, menulis dengan terburu-buru, kurang konsentrasi, dan sering lupa. Dan terdapat 1 orang siswa yang tidak paham kaidah menggunakan huruf kapital. Sedangkan pada penggunaan tanda baca kelas 5 sebagian besar sudah tahu tentang tanda baca. Tanda baca yang siswa tahu yaitu tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda hubung. Pada penggunaan tanda baca siswa masih sering salah. Pada hal ini disebabkan karena bingung cara menggunakannya, kurang konsentrasi, cepat-cepat saat menulis, dan sering lupa saat menulis.

3. Analisis Hasil Dokumen

Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan menggunakan studi dokumen. Tujuannya untuk mengetahui perbandingan skor keterampilan siswa dari skor keterampilan menulis karangan dari guru dengan skor keterampilan menulis karangan dari hasil penelitian. Pada hasil studi dokumen penelitian ini, hasil yang diperoleh terlihat cukup signifikan antara skor dari guru dengan skor dari peneliti. Hal ini dikarenakan saat siswa menulis sebuah karangan guru memberikan skor dilihat dari aspek tulisan, isi karangan, pemilihan kata, ejaan dan kerapihan tulisan siswa. Sedangkan pemberian skor dari peneliti aspek yang dinilai hanya dari penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ditemukan 23 tulisan siswa yang telah dianalisis. Terhadap penulisan huruf kapital siswa pada karangan deskripsi sebanyak 111 kesalahan sedangkan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi yang telah ditulis siswa sebanyak 71 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiana, Nur. (2018). "Analisis kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan dalam karangan siswa." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 1 (2018): 68-78. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Johan, G. M. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam proses diskusi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *18*(1), 136-149. http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v18i1.12142

Purnamasari, Ana Mariana, Ina Magdalena, and Asih Rosnaningsih. "Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)* 1.1 (2020). http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE

Aqwal, S. M, Nurfadhillah, S, Nuraeni, Y. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Kelas 2 SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia.* 2 (3), 326-343 https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah

Hasanudin, C. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kabupatenbojonegoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, *17*(1),120-129. http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i1.6963

Dilla Fadillah, Hamdah Siti Hamsanah, Nur Latif. 2019. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. Yogyakarta. Samudra Biru.

Dalman. (2016) *Keterampilan Menulis*. Depok. PT RajaGrafindo Persada

Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. DEEPUBLISH

Kenang Tri Harmanto.(2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten. LEKEISHA

Tim Visi Yustisia. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesiaz. Jakarta Selatan. Visimedia